

## Global

Tiga indeks saham utama Amerika Serikat (AS) semalam ditutup lebih tinggi. Dow Jones Industrial Average naik 740,58 poin, atau 1,78%, dan ditutup pada level 42.343,65, sementara S&P 500 naik 2,05% menjadi 5.921,54. Keduanya mengakhiri penurunan empat hari berturut-turut. Nasdaq Composite melonjak 2,47% menjadi 19.199,16 karena perusahaan teknologi seperti Tesla mengalami kenaikan yang sangat besar. Sementara pasar Asia-Pasifik menguat pada hari Rabu ini, mengikuti kenaikan Wall Street karena optimisme investor setelah Presiden AS Donald Trump memperpanjang batas waktu tarif 50% atas impor Uni Eropa hingga 9 Juli. Trump secara umum juga terlihat bersikap positif terhadap Inggris karena hubungan dagangnya yang lebih seimbang dalam hal barang dengan AS. Namun, ia menuduh Uni Eropa yang memiliki defisit barang dengan Uni Eropa memperlakukan AS secara tidak adil meskipun perdagangan Uni Eropa-AS relatif seimbang jika memperhitungkan barang dan jasa, menurut angka-angka Uni Eropa.

## Domestik

Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) memutuskan untuk memangkas tingkat bunga penjaminan atau LPS Rate pada level 4% untuk tabungan berdenominasi Rupiah di bank umum. Tabungan berdenominasi valuta asing (valas) di bank umum tidak berubah pada level 2%. Sementara itu bank perekonomian rakyat (BPR) turun menjadi 6,5%. Tingkat bunga penjamin tersebut berlaku mulai 1 Juni 2025 sampai dengan 30 September 2025. Perlu diketahui bahwa LPS hanya menjamin simpanan yang sesuai dengan ketentuan. Mengutip laman LPS, ada tiga syarat simpanan dijamin LPS, yaitu tercatat di pembukuan bank, tingkat bunga tidak melebihi tingkat bunga penjaminan LPS, dan tidak terindikasi melakukan fraud atau terbukti melakukan fraud. LPS hanya akan menjamin pembayaran simpanan nasabah tersebut sampai jumlah Rp 2 miliar, sedangkan jumlah simpanan di atas Rp 2 miliar akan diselesaikan oleh Tim Likuidasi berdasarkan hasil likuidasi kekayaan bank.

## Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Kementerian Keuangan Jepang akan mengurangi penerbitan obligasi jangka panjang sehingga mendorong Yen Jepang kembali melemah terhadap dollar ke level 144,30. Dari dalam negeri, spot USD/IDR mengalami pelemahan sebesar 0,2% yang disebabkan oleh tingginya permintaan Dollar akhir bulan oleh korporasi. USD/IDR melemah di level 16.290 sampai penutupan pasar. Dari pasar obligasi, *yield* obligasi 5 dan 10-tahun mengalami kenaikan sebesar 1 & 2bps pada perdagangan kemarin. Aksi jual dilakukan investor menjelang libur.

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.50
FED RATE	4.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	1.95%	1.17%
U.S	0.20%	2.30%

BONDS	26-Mei	27-Mei	%
INA 10 YR (IDR)	6.82	6.83	0.21
INA 10 YR (USD)	Closed	5.43	N/A
UST 10 YR	Closed	4.44	N/A

INDEXES	26-Mei	27-Mei	%
IHSG	7188.35	7198.97	0.15
LQ45	816.72	818.18	0.18
S&P 500	Closed	5921.54	N/A
DOW JONES	Closed	42343.6	N/A
NASDAQ	Closed	19199.1	N/A
FTSE 100	Closed	8778.05	N/A
HANG SENG	23282.33	23381.9	0.43
SHANGHAI	3346.84	3340.69	(0.18)
NIKKEI 225	37531.53	37724.1	0.51

FOREX	27-Mei	28-Mei	%
USD/IDR	16260	16305	0.28
EUR/IDR	18528	18456	(0.39)
GBP/IDR	22073	22005	(0.31)
AUD/IDR	10548	10484	(0.60)
NZD/IDR	9751	9666	(0.88)
SGD/IDR	12665	12642	(0.17)
CNY/IDR	2261	2264	0.14
JPY/IDR	114.23	112.99	(1.09)
EUR/USD	1.1395	1.1319	(0.67)
GBP/USD	1.3575	1.3496	(0.58)
AUD/USD	0.6487	0.6430	(0.88)
NZD/USD	0.5997	0.5928	(1.15)

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
KR	Business Confidence MAY	73	68	70
AU	Construction Work Done QoQ Q1	0.0%	0.5%	0.4%
AU	Monthly CPI Indicator APR	2.40%	2.40%	2.1%
EA	ECB Consumer Inflation Expectations APR		2.9%	3.0%
US	Fed Kashkari Speech			
US	MBA 30-Year Mortgage Rate MAY/23		6.92%	

**Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics